

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, dimana metode ini digunakan untuk mencari hubungan beberapa variabel yang digunakan ke dalam koefisien korelasi dan signifikan secara statistik. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:04) “Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa adanya suatu manipulasi data”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu metode penelitian untuk menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel secara terukur dan tanpa adanya manipulasi data.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2009). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi peserta didik.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan intrapersonal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMAN 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 di semester genap.

Tabel 3.1

Jumlah peserta didik dan Skor rata-rata PAS (Penilaian Akhir Semester) Genap kelas XI MIPA tahun ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Nilai rata-rata PAS (Penilaian Akhir Semester) Genap
1.	XI MIPA 1	37	84,77
2.	XI MIPA 2	38	83,66
3.	XI MIPA 3	36	84,70
4.	XI MIPA 4	38	84,80
5.	XI MIPA 5	38	85,95

Sumber : Guru Biologi kelas XI SMAN 4 Kota Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2016:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2013) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang di perlukan dalam penelitian. Sampel penelitian menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan. Maka dari itu, dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik

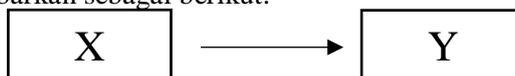
sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) “*purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Begitupun dengan (Fraenkel, 2010:100) yang menyatakan bahwa “*purposive sampling*” merupakan teknik pengambilan sampel yang didasari oleh pengetahuan akan karakteristik populasi dan tujuan dari penelitian”.

Dengan berbagai pertimbangan untuk menentukan sampel pada penelitian ini, yaitu terpilih kelas XI MIPA 5 karena memiliki skor rata-rata tertinggi dari seluruh populasi. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru biologi SMAN 4 Tasikmalaya didapatkan informasi bahwa kelas tersebut lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas lainnya.

3.4 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Menurut Wiratna (2020:11) penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Wiratna, 2020). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Kecerdasan Intrapersonal

Y = Hasil belajar biologi peserta didik

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga tahapan yaitu:

- a. Tahap Perencanaan atau Persiapan
 - 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan Pembimbing skripsi;
 - 2) Melakukan observasi awal ke SMAN 4 Tasikmalaya dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekolah tersebut serta melakukan wawancara dengan guru biologi kelas XI;



Gambar 3.1

Melakukan wawancara bersama guru dan siswa kelas XI MIPA

Sumber: dokumentasi pribadi

- 3) Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan di teliti dengan pembimbing I dan pembimbing II;
- 4) Mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
- 5) Penyusunan proposal penelitian;
- 6) Pada tanggal 25 Juni 2024 seminar proposal penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan proposal penelitian;
- 7) Mengkonsultasikan dengan pembimbing 1 dan II untuk memperbaiki proposal penelitian;
- 8) Pada tanggal 26 Juni menyusun instrument penelitian dan memperbaiki instrument;
- 9) Mengurus perizinan untuk penelitian. Salah satunya meminta surat pengantar dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya;

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pengarahan kepada peserta didik mengenai teknis pengisian angket kecerdasan intrapersonal dan melaksanakan uj coba instrument di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 melalui *google form*;



Gambar 3.2

Pengarahan Kepada Peserta Didik Untuk Pengisian Angket
Sumber : Dokumentasi Pribadi

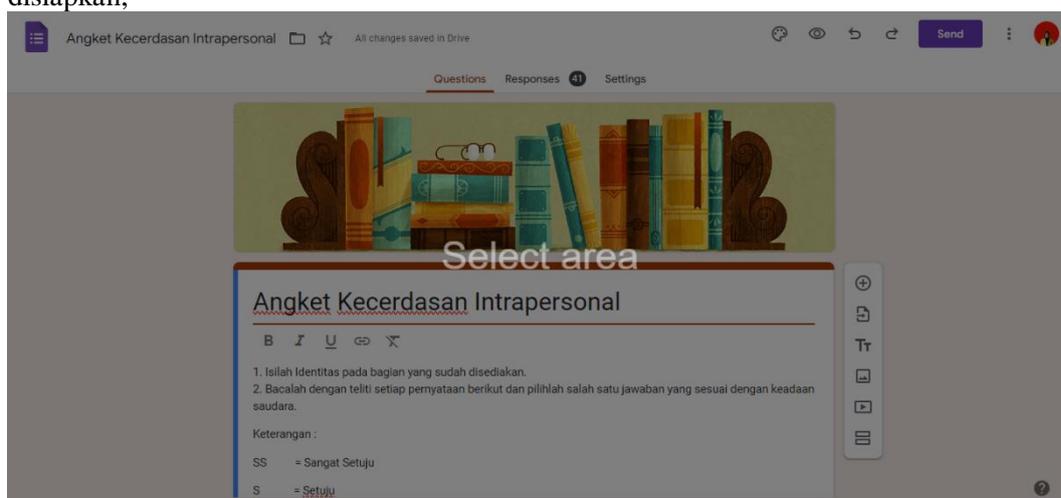


Gambar 3.3

Google Form Uji Coba Angket kecerdasan intrapersonal

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- 2) Peserta didik mengisi angket yang telah disiapkan;
- 3) Pada tanggal 28 Juni peserta didik melakukan pengisian angket yang telah disiapkan;



Gambar 3.4

Google Form Angket kecerdasan intrapersonal

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- c. Tahap Pengolahan Data
 - 1) Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik;
 - 2) Menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi;

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara non tes dan menggunakan dokumentasi hasil skor penilaian akhir semester (PAS) semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data untuk mengukur kecerdasan intrapersonal pada penelitian ini menggunakan instrument Angket. Angket digunakan untuk mendapatkan

informasi yang berkenaan dengan pendapat, persepsi, keyakinan dari responden melalui pertanyaan yang diajukan kepada individu. Sejalan dengan itu, menurut Arikunto (2013:194) “Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan”. Selain itu kuisisioner atau angket merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. (Wiratna, 2020:75)

Teknik pengumpulan data non tes yang digunakan berupa kuesioner, terdiri dari satu jenis kuesioner yaitu kuesioner kecerdasan intrapersonal. Angket kecerdasan intrapersonal terdiri dari 10 indikator yang diadopsi dari Linda Campbell (2004) meliputi aspek sadar akan wilayah emosinya, menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya, mengembangkan model diri yang kuat, termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya, membangun dan hidup dengan suatu sistem nilai etik (agama), bekerja mandiri, mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya, berusaha mencari dan memenuhi pengalaman “batinnya “sendiri, mendapatkan wawasan dalam kompleksitas dan eksistensi diri, berusaha mengaktualiasi diri.skala yang digunakan dalam instrumen kecerdasan intrapersonal adalah skala likert yang terdiri dari 45 pernyataan

3.6.1 Instrumen Penelitian

a. Konsepsi

1.) Instrumen Kecerdasan Intrapersonal

Instrument kecerdasan intrapersonal yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebanyak 50 pernyataan uji coba dan terdapat 45 pernyataan valid. Kuesioner kecerdasan intrapersonal ini disusun berdasarkan 10 indikator kecerdasan intrapersonal berdasarkan Linda Campbell (2004) .meliputi aspek sadar akan wilayah emosinya, menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya, mengembangkan model diri yang kuat, termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya, membangun dan hidup dengan suatu sistem nilai etik (agama), bekerja mandiri, mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya, berusaha mencari dan memenuhi pengalaman “batinnya “sendiri, mendapatkan wawasan dalam kompleksitas dan eksistensi diri, berusaha mengaktualiasi diri.skala yang digunakan dalam instrumen kecerdasan intrapersonal adalah skala likert yang terdiri dari 45 pernyataan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi skor Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap yang diberikan oleh guru.dan Instrumen non-tes dalam penelitian ini berupa angket kecerdasan intrapersonal yang disusun dengan menggunakan skala likert. Skala yang berisi dari beberapa item, pada tiap item disediakan empat alternatif jawaban yang mana salah satunya wajib dipilih oleh responden dengan menambahkan tanda check list pada kolom yang telah disediakan. Alternatif jawaban yang disediakan berupa pernyataan positif terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS)

Tabel 3.2 Skor Angket

Alternatif Jawaban	Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Tabel .3 2 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Intrapersonal

No	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Sadar akan wilayah emosinya	1,2,3,4,5	5
2.	Menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya	6,7,8,9,10	5
3.	Mengembangkan model diri yang akurat	11, 12, 13, 14, 15	5
4.	Termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya	16, 17, 18, 19, 20	5
5.	Membangun dan hidup dengan suatu sistem nilai etik (agama)	21, 22, 23, 24, 25	5
6.	Bekerja mandiri	26, 27, 28, 29,30	5
7.	Mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya	31, 32, 33, 34, 35	5
8.	Berusaha mencari dan memenuhi pengalaman “batinnya “sendiri	36, 37, 38, 39, 40	5
9.	Mendapatkan wawasan dalam kompleksitas eksistensi diri	41, 42, 43, 44, 45	5
10.	Berusaha mengaktualiasi diri.	46, 47, 48, 49, 50	5

3.6.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument akan dilakukan di kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 yang bukan kelas sampel. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrument yang akan di gunakan untuk penelitian dengan cara di uji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Arikunto, 2013b) “menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan SPSS versi 26 *for windows*.

Uji validitas akan dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah disusun. Validitas terhadap pernyataan kecerdasan intrapersonal terdiri dari 50 pernyataan dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows*.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kecerdasan intrapersonal peserta didik disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas kecerdasan Intrapersonal

No Butir Soal	Korelasi	Signifikan	Keterangan
1.	0.502 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
2.	0.673 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
3.	0.519 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
4.	0,268	tidak signifikan	tidak digunakan
5.	0,207	tidak signifikan	tidak digunakan
6.	0.529 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
7.	0.676 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
8.	0.572 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
9.	0.448 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
10.	0.519 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
11.	0.645 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
12.	0.686 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
13.	0.374 [*]	signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
14.	0.608 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
15.	0.633 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
16.	0,291	tidak signifikan	tidak digunakan
17.	0.558 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
18.	0.441 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
19.	0.567 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
20.	0.527 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
21.	0.585 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
22.	0.591 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
23.	0.528 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
24.	0.419 [*]	signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
25.	0.625 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
26.	0.563 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
27.	0.702 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
28.	0.566 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
29.	0.642 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
30.	0,158	tidak signifikan	tidak digunakan
31.	0.693 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
32.	0.584 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
33.	0.682 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
34.	0.601 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
35.	0.394 [*]	signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
36.	0.405 [*]	signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
37.	0.504 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
38.	0.744 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
39.	0.669 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
40.	0.532 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
41.	0.480 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
42.	0.422 [*]	signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
43.	0.435 ^{**}	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
44.	0.381 [*]	signifikan	valid/ Pernyataan digunakan

45.	0,273	tidak signifikan	tidak digunakan
46.	0.792**	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
47.	0.443**	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
48.	0.718**	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
49.	0.644**	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan
50.	0.457**	Sangat signifikan	valid/ Pernyataan digunakan

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas menggunakan *software SPSS 26 for windows*

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel 3.3 diketahui 50 pernyataan instrument kecerdasan intrapersonal terdapat 5 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas dan tidak digunakan, Sehingga pernyataan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 45 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut baik dan dapat digunakan. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:221) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen yang digunakan berbentuk angket dengan skor skala bertingkat Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:221) untuk menguji reliabilitas atau keajegan instrument non-tes berbentuk angket dipakai rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 \beta}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 \beta$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas memiliki rentang nilai yang berada diantara 0 sampai 1, semakin mendekati angka 1 maka instrumen soal semakin reliabel. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan instrumen digunakan pedoman dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 3.5 Kriteria Pengujian Reliabilitas Butir Soal

Nilai Reliabilitas	Kategorisasi
0.91 – 1.00	Derajat Reliabilitas Sangat tinggi
0.71 – 0.90	Derajat Reliabilitas Tinggi
0.41 – 0.70	Derajat Reliabilitas Cukup
0.21 – 0.40	Derajat Reliabilitas Rendah
< 0.20	Derajat Reliabilitas Sangat rendah

Tabel 3. 6

Reliabilitas Kecerdasan Intrapersonal

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of items
0,950	45

Sumber: *software SPSS versi 26 for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 26 *for windows* 45 pernyataan angket kecerdasan intrapersonal yang valid dan dibandingkan dengan kriteria uji reliabilitas pada table 3.4 diperoleh reliabilitas sebesar 0,950 yang artinya instrument yang diberikan memiliki kriteria koefisien reliabilitas yang tinggi dapat dilihat pada table 3.4.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis yang digunakan meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya dalam proses analisis data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, apabila hasil uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana derajat/tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel dinamakan koefisien korelasi (R). Dimana nilai R dapat berkisar antara -1 sampai dengan 1. Nilai r negatif menunjukkan hubungan berkebalikan, sebaliknya nilai R positif menunjukkan adanya kesejajaran. Pada penelitian ini, menggunakan uji korelasi bivariat Pearson product moment. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Hipotesis diterima jika $\text{Sig.} \leq 0,05$. Untuk mengidentifikasi besarnya koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017:257) seperti pada tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:257)

d. Uji Regresi Linear

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) untuk memprediksi besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikat. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier sebab penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Sig.* $\leq 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya, Jalan Letkol Re Djaelani, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.



Gambar 3.5 SMAN 4 Kota Tasikmalaya
Sumber: Dokumentasi pribadi

3.8.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2020 sampai bulan Juni 2024. Jadwal Kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada table berikut 6 berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Des '20				Jan '21				Feb'21				Mei'23				Jun '24				Jul'24			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mendapatkan SK bimbingan Skripsi	■																							
2.	Melakukan observasi masalah di lingkungan sekolah		■	■	■																				
3.	Bimbingan hasil observasi					■																			
4.	Pengajuan judul ke dosen pembimbing skripsi						■	■																	
5.	Pengajuan judul ke DBS								■																
6.	Pembuatan proposal penelitian								■	■	■	■	■	■	■	■									
7.	Perubahan judul penelitian																■								
8.	Pembuatan proposal penelitian kembali																	■	■	■					
9.	Bimbingan dan revisi proposal penelitian																	■	■	■	■				
10.	Sidang proposal																				■				
11.	Pengajuan surat izin penelitian																				■				
12.	Revisi hasil sidang proposal																					■			

